ANALISIS PENGGUNAAN CAMPUR KODE PADA FILM YO WIS BEN 2 YANG DI SUTRADARAI OLEH FAJAR NUGROS

Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Diajukan oleh

ANDHIKA BARUNA PUTRA

A310160041

Kepada:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN CAMPUR KODE PADA FILM *YO WIS BEN 2* YANG DI SUTRADARAI OLEH FAJAR NUGROS

OLEH

ANDHIKA BARUNA PUTRA

A310160041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 18 Juni 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.** (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.** (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)
NIDN. 0028046501.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapatan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juli 2020

Penulis

METERAI TEMPEL

TGL 20

15B02AHF087131734

6000

ENAM RIBU RUPIAH

ANDHIKA BARUNA PUTRA

A310160041

ANALISIS PENGGUNAAN CAMPUR KODE PADA FILM *YO WIS BEN 2* YANG DI SUTRADARAI OLEH FAJAR NUGROS

Andhika Baruna Putra dan Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Putraandhikabaruna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud penggunaan campur kode pada film yo wis ben 2 dan faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan campur kode. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Hasil penelitian yaitu campur kode yang digunakan dalam film yo wis ben 2 terdapat campur kode dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. Campur kode dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Terdapat empat wujud campur kode dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia. (a) campur kode kata yang meliputi; kata benda, kata kerja, kata sifat, kata ganti tanya, kata ganti orang, kata ganti tunjuk, kata keterangan waktu, kata keterangan aspek, kata keterangan tempat, kata depan. (b) campur kode yang berwujud reduplikasi atau kata ulang. (c) campur kode yang berwujud frasa, meliputi: frasa nomina. (d) campur kode yang berwujud klausa. Terdapat tiga wujud campur kode dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. (a) campur kode yang berwujud kata meliputi: kata benda dan kata sambung. (b) campur kode reduplikasi atau kata ulang. (c) campur kode yyang berwujud klausa. Faktor penyebab terjadinya campur kode meliputi: faktor status sosial, faktor sosial budaya, faktor umur.

Pendahuluan

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh sebab itu, proses belajar mengajar bahasa Indonesia di tujukan agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Kegiatan berbahasa yang berupa memahami bahasa yang dihasilkan orang lain melalui sarana lisan pendengaran merupakan kegiatan yang paling pertama dilakukan manusia. Gorys Keraf (2016:115), Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Simbol bunyi (lambang komunikasi) diciptakan manusia untuk mengatasi persoalan hidup mereka. Lambang tersebut terus berkembang sesuai dengan perkembangan intelektual dan cipta karya manusia. Makna setiap lambang tergantung pada konvensi (kesepakatan) masyarakat pengguna bahasa tersebut. Maka sering terdapat perbedaan makna lambang di antara masyarakat yang berbeda. Dengan demikian, bahasa pada manusia merupakan upaya kreatif yang tidak pernah berhenti, bahasa akan terus berkembang seiring berjalannya waktu.

Masyarakat tentu lebih memilih menonton film di rumah daripada di bioskop, karena biaya di bioskop lebih mahal. Semaraknya industri televisi swasta juga turut mengikis produksi perfilman nasional. Apalagi persaingan televisi swasta mampu menghadirkan film dan acara yang digemari oleh masyarakat.

Bahasa film adalah kombinasi antara bahasa suara dan bahasa gambar (Pratista, 2008:3). Sebuah film Yowis Ben 2 tidak lepas dari bahasa, bahasa yang digunakan pun sangat bervariasi.

Kridalaksana (2008:40) menyatakan bahwa campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Menurut Chaer (2010:114), campur kode adalah sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya. Kode- kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Menurut Chaer (2010:115) mengutip pendapat Thelander, campur kode adalah suatu peristiwa tutur klausa-klausa, maupun frasafrasa yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (hybrid clauses, hybrid phrases), dan masing-masing klausa atau frasa itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri.

Metode Penelitian

Penelitian analaisis penggunaan campur kode pada film yo wis ben 2 yang di sutradarai oleh Fajar Nugros. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptifkualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berbentuk lisan maupun tulisan, bukan data yang berupa angka metode dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Data pada penelitian ini yang akan dianalisis berupapercakapan dialog antar pemain film *yo wis ben 2*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik catat. Dengan mendengarkan percakapan film *yo wis ben 2*.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Bentuk Wujud campur kode pada film *yo wis ben 2* dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia

Bentuk campur kode yang terdapat pada film yo wis ben 2 yang di sutradarai oleh Fajar Nugros berjumlah 44 data. Berikut penjelasanya.

1. Campur Kode Kata Benda

Wali Murid 1 :"Aku njogo ibu'e"

Wali Murid 2 :"Aku yo njogo awakmu, biar gak njogoni ***ibu'e***"

Tuturan diatas terdapat campur kode kata benda yang di tujukan dengan kata ibu, kata ibu ditambah sufiks BJ –emenjadi ibu'e. Sufik BJ –eartinya sepadan dengan imbuhan –nyadalam BI. Imbuhan e merupakan imbuhan ngoko. Kata ibu'edalam BI sepadan dengan ibunya. Didalam KBBI ibuadalah seorang wanita yang sudah bersuami atau sudah memiliki anak, maka dari itu ibu'e termasuk dalam kata benda.

2. Campur Kode Kata Benda

Cak Jim : "Patang wulan maneh, kon terkenal. podo karo slank! pie??"

Yayan : "***Mangkat***, bismillah"

Tuturan di atas terdapat campur kode kata kerja yang di tunjukan pada kata mangkat. Kata mangkat berasal dari BJ ngoko. Kata mangkat dalam BI sepadan dengan kata berangkat.

3. Campur Kode Kata Kerja

Cak Jim : "Patang wulan maneh, kon terkenal. podo karo slank! pie??"

Yayan : "Mangkat, bismillah"

Tuturan di atas terdapat campur kode kata kerja yang di tunjukan pada kata mangkat. Kata mangkat berasal dari BJ ngoko. Kata mangkat dalam BI sepadan dengan kata berangkat

4. Campur Kode Kata Sifat

Tukang Becak : "Pindah,aku iki loh wis ***kesel***!"

Bayu : "Urip iki loh kadang-kadang pancen ra adil"

Tuturan di atas terdapat campur kode kata sifat yang ditunjukan dengan kata kesel. Kata kesel berasal dari BJ ngoko. Kata kesel dalam BI sepadan dengan kata ***lelah***..

5. Campur Kode Kata Ganti (pronomina)

Ibu Bayu : "Allhamdullillah yo jhon, anaku wis lulus."

Cak Jhon : "Yo ***aku*** melu seneng mbak."

Tuturan di atas terdapat campur kode kata ganti persona utama yang di tunjukan dengan kata ***aku***. Kata aku berasal dari BJ ngoko. Kata aku dalam BI sepadan dengan saya.

6. Campur Kode Kata keterangan

Kepala Sekolah : ”Dan kita tetep dadi konco ***selawase***.”

Murid-Murid : ”Wooohoo....”

Tuturan di atas terdapat campur kode kata keterangan waktu yang di tunjukan dengan kata selawase. Kata selawase berasal dari BJ ngoko. Kata selawase dalam BI sepadan dengan ***selamanya***.

7. Campur Kode Kata Depan.

Bayu : ”Oiya rek iki ono wong top, manager handal bakal nawari yo wis ben rekaman ***ning*** Bandung.”

Nando : ”Tenan?!”

Tuturan di atas terdapat campur kode kata depan yang di tunjukan dengan kata ning. Kata ning berasal dari BJ ngoko. Kata ning dalam BI sepadan dengan kata ***di***.

8. Campur Kode kata Ulang (reduplikasi).

Cak Jhon : ”Ojo ***cekel-cekel***!”

Doni : ”Gak nyekel aku.”

Tuturan di atas terdapat campur kode reduplikasi yang di tunjukan dengan kata cekel-cekel. Kata cekel-cekel berasal dari BJ ngoko. Kata cekel-cekel dalam BI sepadan dengan kata ***pegang-pegang***.

9. Campur Kode Yang Berwujud Frasa.

Anisa : ”***Matur suwun*** pah.”

Papah Anisa : ”Yo ati-ati ndo.”

Tuturan di atas terdapat campur kode frasa nomina yang di tunjukan dengan kata Matur suwun. Kata matur suwun berasal dari BJ. Kata matur suwun dalam BI sepadan dengan kata ***terimakasih***.

10. Campur Kode yang Berwujud Klausa.

Doni : ”Pak, Doni budal sek dongakno ben iso ngerewangi biaya sekolah adek.”

Bapak Doni : ”Iyo tak pangestuni don.”

Tuturan di atas terdapat campur kode klausa yang di tunjukan dengan kata Doni budal sek. Kata Doni budal sek berasal dari BJ. Kata Doni budal sek dalam BI sepadan dengan kata Doni berangkat dulu..

2. Bentuk Wujud campur kode pada film *yo wis ben 2* dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia

Bentuk campur kode yang terdapat pada film yo wis ben 2 yang di sutradarai oleh Fajar Nugros berjumlah 8 data. Berikut penjelasanya.

1. Campur Kode Kata Benda.

Team Panggung : ”Mas..mas.. ngapain?”

Penonton : ”Umrah! Yo malah takon, yo nonton ***konser*** lah.”

Tuturan di atas terdapat campur kode kata benda yang di tunjukan dengan kata konser. Kata konser berasal dari Bahasa Inggris. Kata konser dalam Bahasa Indonesia artinya pertunjukan musik.

2. Campur Kode Kata Sambung.

Bayu : "Hey you kandanono your driver iki your driver is fast-fast you death this ***is*** Malang cuk!"

Cak Jim : "Heh jancuk, nggarai aku misuh pisan koe cuk...hehe sorry-sorry."

Tuturan di atas terdapat campur kode kata sambung yang di tunjukan dengan kata is. Kata is berasal dari Bahasa Inggris. Kata is dalam Bahasa Indonesia artinya ***adalah.***

3. Campur Kode Reduplikasi.

Temen Susan : "***Bye-bye*** pecel boy."

Temen Susan : "Jejere kauman gundulmu."

Tuturan di atas terdapat campur kode reduplikasi yang di tunjukan dengan kata bye-bye. Kata bye-bye berasal dari Bahasa Inggris. Kata bye-bye dalam Bahasa Indonesia artinya ***sampai jumpa.***

4. Campur Kode Kata Klausa.

Bayu : "Hey you kandanono your driver iki your driver is fast-fast you death, ***this is Malang cuk***!"

Cak Jim : "Heh jancuk, nggarai aku misuh pisan koe cuk..hehe sorry-sorry."

Tuturan di atas terdapat campur kode klausa yang ditunjukan dengan kata this is Malang. Kata this is Malang berasal dari Bahasa Inggris. Kata this is Malang dalam Bahasa Indonesia artinya ***Ini adalah Malang cuk.***

1. Faktor Yang Menyebabkan Campur Kode Pada Film Yo Wis Ben 2

Faktor yang menyebabkan penggunaan campur kode pada film yo wis ben 2 meliputi: faktor status sosial, sosial budaya, umur. Ditemukan 13 data dalam faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode. Berikut penjelasanya.

1. Faktor Status Sosial.

Mia : "Sampean iki loh, aku wes rampung solat, wes solat sunah tetep wae hp ne mati."

Yayan : "Sholat kok mikiri aku, sholat ki sing khusuk."

Pada tuturan (1) terdapat campur kode yang di tunjukan dengan kata sampean tujuanya untuk menghormati suaminya. Terjadinya campur kode pada tuturan (1) disebabkan oleh faktor status sosial karena dalam masyarakat suami dianggap memiliki status sosial yang lebih tinggi.

2. Faktor Sosial Budaya.

Cak Jhon : "Ra ono foto prawedding'e iki pasti elek calone."

Bayu : "Sttt.."

Peristiwa campur kode pada tuturan (5) di sebabkan oleh latar belakang sosial budaya cak Jhon yang berbudaya Jawa. Pada tuturan (5) faktor sosial budayanya di tunjukan pada kata prawedding'e kata prawedding mendapat sufiks -e. Maka secara tidak langsung pemakaian bahasanya pun di pengaruhi oleh Bahasa Jawa.

3. Faktor Umur.

Bayu : ”***Mboten*** pak ustad, ***kulo iki pun wonten jodo***, ***pun wonten pacar, nanging sakniki kulo pedot.”***

Ustad Jarno : ”ooo...iku berarti udu gelasan toko.”

Pada tuturan (10) terdapat penggunaan bahasa yang mengandung campur kode. Peristiwa campur kode pada tuturan (10) di pengaruhi oleh faktor umur karena usia ustad Jarno lebih tua dari pada Bayu maka Bayu berbicara kepada ustad Jarno dengan menggunakan bahasa Jawa alus

Pembahasan

Hasil penelitian antar peneliti yang menjadi pijakan dalam penelitian ini berikut merupakan perbandingan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian ini.

Penelitian yang di tulis oleh Lisa Armelia dan Yunda Kufita Rosydana Rosyadi (2016) ini berjudul “Mixing Javanese, Indonesian And English As Communication Strategy In The Graphic Novel “My Stupid Boss” ini menggunakan metode kualitatif. Data ini diambil dari novel My Stupid Boss(2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan tujuan penggunaan pencampuran kode dan alih kode umumnya dipicu oleh kebanggaan etnisitas dan pada saat yang sama secara mengejutkan didorong oleh dominasi kekuasaan di lingkungan kerja.

Penelitian yang ditulis oleh Dyah Ayu Condro Rini dan Andi Rustandi(2016) yang berjudul “Code Mixing Analysis On Teacher’s And Students Classroom Interaction Of Ice Breaking Session”Penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya untuk mendukung orisinalitas penelitian ini. . Studi dilakukan oleh Ayeomoni (2006) Pencampuran Kode dan Pengalihan Kode di Komunitas Bicara; Astrid (2015) Code Switching dan Mixing Code dalam Interaksi Kelas EFL; Claros & Isharyanti (2009) Pengalihan Kode dan Pencampuran Kode dalam Obrolan Internet; Makulloluwa (2013) Pengalihan Kode oleh Guru di Kelas Bahasa Kedua; dan Marlan dan Xiting (2016) Pencampuran Kode sebagai Strategi Pengajaran Bilingual dalam Konteks EFL. Yang membahas tentang pencampuran kode dalam interaksi kelas guru dan siswa dalam sesi ice breaking. Pada bagian ini, beberapa kesimpulan disorot berdasarkan hasil analisis data. Hasilnya didasarkan pada data dari jenis pencampuran kode, fungsi pencampuran kode, dan dikombinasikan dengan wawancara persepsi guru. Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif.

Penutup

Pada bab ini di temukan tiga hal, yang pertama adalah kesimpulan hasil dari penlitian wujud dan faktor campur kode dalam film Yo Wis Ben 2 yang di sutradarai oleh Fajar Nugros, yang kedua implikasin dan yang ketiga adalah saran yang kaitanya dengan campur kode dalam film Yo Wis Ben 2 yang di sutradarai oleh Fajar Nugros.

Daftar Pustaka

Agustin, ansellyta, Rosi. 2018. “Analisis Tingkat Interferensi Bahasa Indonesia Pada Anak Usia 12 Tahun Berdasarkan Perbedaan Latar Belakang Bahasa Kedua Orang Tua ”. Ikip Siliwangi. Parole. 1. (4).

Susmita, Nelvia. 2015. “Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri 12 Kerinci ”. Jambi. Jurnal penelitian program sarjana. 17. (2).

Suminar, Prasasti, Ratna. 2016. ” Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati ”.Universitas Swadaya Gunung Jati. Jurnal Logika. 18. (3).

Hamid, Shahul, Nazreen. 2015. ” Adaptasi Teks Hikayat Merong Mahawangsa Kepada Filem: Analisis Perbandingan Unsur Naratif ”. Malaysia. Melayu: Jurnal Antarabangsa Dunia Melayu. 8. (2).

Pratama, Zaki. Nurlaksana, Eko, Rusminto. (2018). “ Campur Kode Percakapan Penyiar RRI Pro2 Bandar Lampung dan Implikasinya”. Jurnal Kata. Lampung. 12. (1).

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. (2010).” Sosiolinguistik Suatu Pengantar”. Jakarta: Rineka Cipta.

Dyah Ayu Condro Rini, A. R. (2018). "Code Mixing Analysis On Teacher’s And Students Classroom". Jurnal Siliwangi: Seri Pendidikan , 4 (2), 80-84.